

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Heri Cahyono
Alamat : Ruko Enggano Megah,
Blok C No 15B dan 15C,
Jalan Enggano, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14310
Telepon : 021 - 65314710
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Heru Adiwaskito
Alamat : Ruko Enggano Megah,
Blok C No 15B dan 15C,
Jalan Enggano, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14310
Telepon : 021 - 65314710
Jabatan : Direktur

1. Name : Heri Cahyono
Address : Ruko Enggano Megah,
Block C No 15B and 15C,
Jalan Enggano, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14310
Telephone : 021 - 65314710
Position : President Director
2. Name : Heru Adiwaskito
Address : Ruko Enggano Megah,
Block C No 15B and 15C,
Jalan Enggano, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14310
Telephone : 021 - 65314710
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Meratus Jasa Prima Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Meratus Jasa Prima Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 10 April 2026

The image shows two handwritten signatures in black ink. Between the signatures is a rectangular meter stamp. The stamp is yellow and orange, with the number '1000' in large blue digits. It also features the Garuda Pancasila logo and the text 'METERAN TEMPEL' and 'MER 8/093ANX363514600'.

Heri Cahyono
Presiden Direktur/*President Director*

Heru Adiwaskito
Direktur/*Director*



Laporan/Report No. 00584/2.1457/AU.1/10/1784-2/1/IV/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Meratus Jasa Prima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Meratus Jasa Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Meratus Jasa Prima Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Meratus Jasa Prima Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") Piutang Usaha

Lihat Catatan 2e "Informasi kebijakan akuntansi material - penurunan nilai aset keuangan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan" dan Catatan 5 "Piutang usaha - bersih" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$142.814. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan kolektif menggunakan model KKE dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan terhadap penurunan nilai.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for Expected Credit Losses ("ECL") of Trade Receivables

Refer to Notes 2e "Material accounting policies information - impairment of financial assets", Notes 3 "Significant accounting estimates and judgments" and Note 5 "Trade receivables - net" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the provision for impairment losses of trade receivables of the Group amounted to US\$142,814. The provision for impairment losses of trade receivables is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments".

The Group adopts a collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. The collective approach uses ECL model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this area as a key audit matter due to the complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami penilaian manajemen atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha.
- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk (i) penentuan *probability of default* dengan melakukan perhitungan ulang atas *roll rate*, (ii) menguji umur piutang di dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sampel, jumlah piutang usaha ke laporan umur piutang usaha, dan (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, secara sampel, dengan membandingkan ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukungnya.
- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood management's assessment over the provision for impairment of trade receivables.*
- *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating the formulas used in the model.*
- *We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included (i) the determination of probability of default by reperforming the roll rate calculation, (ii) testing the ageing in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amounts to the trade receivables ageing report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the historical customer repayment summary to supporting documents.*
- *We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
10 April 2026



Heryanto, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1784

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Meratus Jasa Prima Tbk
00584/2.1457/AU.1/10.1784-2/1/IV/2026

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,356,649	4	1,235,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3,860,890	5	1,859,049	Third parties
Persediaan - bersih	275,019	6	272,928	Inventories - net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	278,161	10a	9,491	Other taxes
Biaya dibayar di muka	160,141		84,848	Prepaid expenses
Uang muka	10,030		18,837	Advance payments
Jumlah aset lancar	<u>5,940,890</u>		<u>3,480,922</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	6,665,911	7	8,224,265	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	440,350	10d	315,793	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka	29,087		62,824	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	662,604	10a	251,312	Corporate income tax
Pajak lain-lain	55,928	10a	64,083	Other tax
Aset tidak lancar lainnya	93,530		99,490	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>7,947,410</u>		<u>9,017,767</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>13,888,300</u>		<u>12,498,689</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	967,587	8	167,463	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	293	9,19	54,879	Related parties
Pihak ketiga	43,053,582	9	43,354,293	Third parties
Akrual	1,811,472	11	724,380	Accruals
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	-	10b	33,628	Corporate income tax
Pajak lain-lain	59,662	10b	113,708	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
jangka pendek	62,483	20	55,657	liabilities
Utang sewa - bagian jangka pendek	11,960		11,482	Lease liabilities - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>45,967,039</u>		<u>44,515,490</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	208,732	20	175,105	Post-employment benefit liability
Utang sewa - bagian jangka panjang	24,392		34,054	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>233,124</u>		<u>209,159</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>46,200,163</u>		<u>44,724,649</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
AS\$0,055 (Rp500) per saham				US\$0.055 (Rp500) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorised - 1,200,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 587.152.700 saham	32,299,115	12	32,299,115	Issued and fully paid - 587,152,700 shares
Tambahan modal disetor	613,482	13	613,482	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	38,811		44,962	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian	<u>(65,266,137)</u>		<u>(65,186,353)</u>	Accumulated losses
Jumlah defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(32,314,729)</u>		<u>(32,228,794)</u>	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>2,866</u>		<u>2,834</u>	Non-controlling interest
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	<u>(32,311,863)</u>		<u>(32,225,960)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	<u>13,888,300</u>		<u>12,498,689</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN	5,542,751	14	4,590,060	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(4,767,975)</u>	15	<u>(3,490,759)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>774,776</u>		<u>1,099,301</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(751,707)	16	(760,311)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - bersih	(105,837)		(94,097)	Losses on foreign exchange - net
Beban operasi lain-lain - bersih	(24,628)	17	(28,677)	Other operating expense - net
Pendapatan keuangan	39,292		9,049	Finance income
Beban keuangan	<u>(3,532)</u>		<u>(674)</u>	Finance costs
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(71,636)</u>		<u>224,591</u>	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(8,115)</u>	10c	<u>(146,869)</u>	Income tax expense
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	<u>(79,751)</u>		<u>77,722</u>	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(7,823)	20	33,774	Re-measurement (losses)/ gains on post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	<u>1,671</u>	10d	<u>(7,286)</u>	Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(6,152)</u>		<u>26,488</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(85,903)</u></u>		<u><u>104,210</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(79,784)		77,675	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>33</u>		<u>47</u>	Non-controlling interest
	<u>(79,751)</u>		<u>77,722</u>	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(85,935)		104,166	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>32</u>		<u>44</u>	Non-controlling interest
	<u>(85,903)</u>		<u>104,210</u>	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DASAR DAN DILUSIAN	<u>(0,00014)</u>	21	<u>0,00013</u>	(LOSS)/EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC AND DILUTED

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>							
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah defisiensi modal/ <i>Total capital deficiency</i>	
Saldo 1 Januari 2024	32,299,115	613,482	18,471	(65,264,028)	(32,332,960)	2,790	(32,330,170)	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	77,675	77,675	47	77,722	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	26,491	-	26,491	(3)	26,488	<i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2024	32,299,115	613,482	44,962	(65,186,353)	(32,228,794)	2,834	(32,225,960)	Balance as at 31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(79,784)	(79,784)	33	(79,751)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	(6,151)	-	(6,151)	(1)	(6,152)	<i>Other comprehensive loss for the year - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2025	32,299,115	613,482	38,811	(65,266,137)	(32,314,729)	2,866	(32,311,863)	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3,540,209		4,022,348	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(2,137,076)		(2,082,501)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(575,921)		(728,650)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>39,292</u>		<u>9,049</u>	Receipts of finance income
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>866,504</u>		<u>1,220,246</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(436,210)	7	(101,987)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	<u>8,035</u>	7	<u>-</u>	Sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(428,175)</u>		<u>(101,987)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga	(300,000)	18	-	Payments of other payables to third party
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(54,879)	18	(158,535)	Payments of other payables to related party
Pembayaran utang sewa	<u>(13,109)</u>	18	<u>(9,143)</u>	Payments of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(367,988)</u>		<u>(167,678)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	70,341		950,581	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs bersih dari kas dan setara kas	50,539		57,702	Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,235,769</u>		<u>227,486</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,356,649</u>	4	<u>1,235,769</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 18.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 18.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Meratus Jasa Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 mengenai penanaman modal dalam negeri berdasarkan akta Notaris Soetanto, S.H., No. 11 tanggal 18 Februari 1978. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/36/17 tanggal 18 Februari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 78 Tambahan No. 3668 tanggal 28 September 1990.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Humbert Lie, S.H., No. 21 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Maharlika Indonesia Tbk; dan

Pada tanggal 3 Mei 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd. ("IFEL"), telah melakukan pengambilalihan atas saham Perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan secara langsung oleh PT Karya Estetikamulia dan beberapa pihak. Sebagaimana dimuat dalam Pengumuman Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 4 Mei 2012 dan memuat Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib tanggal 30 Mei 2012.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Meratus Jasa Prima Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry based on Law No. 12 Year 1970 regarding domestic investment based on notarial deed of Soetanto S.H., No. 11 dated 18 February 1978. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice in its Decision Letter No. YA5/36/17 dated 18 February 1981 and was published in State Gazette No. 78 dated 28 September 1990, Supplement No. 3668.

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") held on 3 May 2012, which was notarised on the same date in Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., No. 21, the shareholders ratified:

- 1. The change of status of the Company from domestic investment to foreign investment;*
- 2. The change of name of the Company to PT Maharlika Indonesia Tbk; and*

On 3 May 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd. ("IFEL"), bought the Company's shares which were directly owned and controlled by PT Karya Estetikamulia and several parties. As stated in the announcement of the Limited Liability Company takeover dated 4 May 2012, and published in information disclosure in the Framework of Mandatory Tender Offer dated 30 May 2012.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Risalah RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 tanggal 27 Juni 2012 dan No. 20 tanggal 25 Juli 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian sarana dan prasarana logistik maritim serta jasa-jasa terkait dan oleh karenanya mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT ICTSI Jasa Prima Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-39667.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012 dan No. AHU-43425.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 1 Februari 2024, PT Saranakelola Investa ("SKI") telah melakukan pengambilalihan atas saham pengendali Perusahaan oleh IFEL sejumlah 470.830.500 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus tiga puluh ribu lima ratus) saham atau setara dengan 80,19% dari seluruh saham yang ditempatkan di Perusahaan pada harga Rp66/lembar saham, sebagaimana dimuat dalam Pengumuman Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 2 Februari 2024.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 119 tanggal 26 Juni 2025, mengenai persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047250.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 18 Juli 2025 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0189034 tanggal 18 Juli 2025.

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang usaha bongkar muat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Minutes of RUPSLB held on 27 June 2012 which was notarised in the Notarial Deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 dated 27 June 2012 and No. 20 dated 25 July 2012, the shareholders ratified the change in the core business of the Company to become a company that is engaged in the development, construction and operation of maritime infrastructure facilities and related services and therefore change the Article 3 of the Company's Articles of Association and change the Company's name to PT ICTSI Jasa Prima Tbk. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39667.AH.01.02. Year 2012 dated 23 July 2012 and No. AHU-43425.AH.01.02. Year 2012 dated 9 August 2012.

On 1 February 2024, PT Saranakelola Investa ("SKI") has acquired the controlling shares of the Company by IFEL totaling 470,830,500 (four hundred seventy million eight hundred thirty thousand five hundred) shares or equivalent to 80.19% of all issued shares in the Company at Rp66/share, as published in the Announcement of Acquisition of Public Company dated 2 February 2024.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 119 dated 26 June 2025, regarding approval of changes and restatement of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047250.AH.01.02. Year 2025 dated 18 July 2025 and recorded in the letter of acceptance of notification of amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0189034 dated 18 July 2025.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in rendering of stevedoring service.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Ruko Enggano Megah Blok C No. 15B dan 15C, Jalan Enggano Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310.

SKI adalah entitas induk langsung dan utama dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 18 November 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-1975/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan) untuk melakukan penawaran Perdana kepada masyarakat sejumlah 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp2.900 per lembar saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 1994. Kelebihan harga penawaran saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 13).

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-953/PM/1997 tanggal 15 Mei 1997 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu untuk membeli paket saham biasa dengan waran yang terdiri dari 390.000.000 saham biasa dan 78.000.000 waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is domiciled at Ruko Enggano Megah Blok C No. 15B dan 15C, Jalan Enggano Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310.

SKI is the direct and ultimate parent entity.

b. The Company's public offering

On 18 November 1994, the Company obtained Effective Statement Letter on Stock Issuance Statement No.S-1975/PM/1994 from Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM", it is currently as part of Otoritas Jasa Keuangan) to conduct initial public offering of 20,000,000 shares with par value Rp1,000 per share and offers Rp2,900 per share. The Company's shares were all listed in the Indonesian Stock Exchange ("BEI") on 20 December 1994. The excess of the offering price over the par value was recorded as additional paid-in capital (Note 13).

Based on Chairman of BAPEPAM Letter No. S-953/PM/1997 dated 15 May 1997 regarding the Notification of Effective Registration Statement, the Company made the 1st limited public offering to shareholders in order issue of pre-emptive rights are to buy package of common shares with warrant consisting of 390,000,000 common shares and 78,000,000 warrants.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berikut data historis penerbitan saham Perusahaan:

<u>Tanggal penerbitan saham/ Date issuance of shares</u>	<u>Tindakan korporasi/ Corporate action</u>	<u>Jumlah penambahan/ Additional shares</u>	<u>Jumlah akumulasi saham/ Total accumulated shares</u>
20 Desember 1994/ 20 December 1994	Penawaran Saham Perdana/ Initial Public Offering ("IPO")	20,000,000	20,000,000
20 Desember 1994/ 20 December 1994	Pencatatan saham/ Company listing	45,000,000	65,000,000
19 Agustus 1996/ 19 August 1996	Pemecahan saham/ Stock split	65,000,000	130,000,000
5 Juni 1997/5 June 1997	Saham bonus/Bonus shares	65,000,000	195,000,000
	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Pre-emptive rights issue	390,000,000	585,000,000
27 Juli 2001/27 July 2001	Waran/Warrants	2,152,700	587,152,700

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

The historical data of share issuance of the Company are as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, all of the Company's shares have been listed in the BEI.

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activities</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</u>	<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations</u>	
					<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal ("OJA")	Jakarta	1986	Bongkar muat/Stevedoring	99.99	13,725,345	11,918,859
PT Karinwashindo Centralgraha	Jakarta	Sedang tidak beroperasi secara komersial/ Dormant	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, agrobisnis, dan lain-lain/Trading, development, transportation, agrobusiness and others	99.97	767,950	767,950
PT Karya Investama	Jakarta	Sedang tidak beroperasi secara komersial/ Dormant	Pembangunan, perdagangan perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan dan lain-lain/Development, trading, industrial, land transportation, repair shop and others	99.00	161,769	161,769

c. Subsidiaries

The Company has ownership interest in the subsidiaries as follows:

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Sjarif Hadiwidjaja	Sjarif Hadiwidjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	Wahyu Hardiyanto	Wahyu Hardiyanto	Independent Commissioner
Komisaris	Ayda Sulianti	Ayda Sulianti	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Heri Cahyono	Farid Belbouab	President Director
Direktur	Arie Ardian Menaro	Arie Ardian Menaro	Director
Direktur	Marcel Menaro	Marcel Menaro	Director
Direktur	Heru Adiwaskito	Heru Adiwaskito	Director
Direktur	-	A Ravi Menon	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Wahyu Hardiyanto	Wahyu Hardiyanto	Chairman
Anggota	Herianto Then	Herianto Then	Member
Anggota	Tjiam Kian Lim	Tjiam Kian Lim	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 69 karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has 69 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2.	INFORMASI MATERIAL	KEBIJAKAN	AKUNTANSI	2.	MATERIAL INFORMATION	ACCOUNTING	POLICIES
a.	Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian			a.	Basis for preparation of the consolidated financial statements		
	Laporan keuangan konsolidasian PT Meratus Jasa Prima Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b. Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS") kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Lihat Catatan 2p untuk informasi mata uang fungsional Grup.				<i>The consolidated financial statements of PT Meratus Jasa Prima Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.</i> <i>The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts that have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i> <i>The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.</i> <i>The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.</i> <i>The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US\$ or US Dollar") unless otherwise stated, which is also the functional currency of the Group. Refer to Note 2p for information on the Group's functional currency.</i>		

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa <i>item</i> pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3. b. Standar akuntansi baru/revisi Penerapan dari standar akuntansi baru dan revisi berikut yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan: - PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; - Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran". Standar akuntansi baru dan revisi tertentu yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut: - Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan; - PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". Amendemen PSAK 109 dan 107 di atas akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, sedangkan PSAK 118 akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan.	a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued) <i>In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.</i> <i>The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i> b. New/revised accounting standards <i>The adoption of the following new and amended accounting standards which are effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:</i> - SFAS 117, "Insurance Contracts"; - Amendment of SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability". <i>Certain new and amended accounting standards which have been published that are not mandatory for the year beginning 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group are as follows:</i> - Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure regarding classification and measurement of financial instruments; - SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements". <i>The amendments to SFAS 109 and 107 will be effective beginning 1 January 2026, while SFAS 118 will be effective beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted.</i>

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
b. Standar akuntansi baru/revisi (lanjutan) Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen ini, terhadap laporan keuangan konsolidasian.	b. New/revised accounting standards (continued) As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, on the consolidated financial statements.
c. Prinsip-prinsip konsolidasi Laporan keuangan konsolidasian Grup meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. <u>Entitas anak</u> Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.	c. Principles of consolidation The Group's consolidated financial statements include the Company's and Subsidiaries financial statements as mentioned in Note 1c. <u>Subsidiaries</u> Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Perubahan kepemilikan

Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to consolidate for an investment because of a loss of control any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

a) Aset keuangan

a) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- a. Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit loss); and
- b. Financial assets measured at amortised cost.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan memperoleh arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

a) Financial assets (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current assets.

The Group classifies its financial assets at amortised cost only if the asset is held within a business model where the objective is to collect the contractual cash flows. Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment, if any. EIR amortisation is recorded in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

b) Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories:

1. *Financial liabilities measured at amortised cost; and*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, other payables, accruals and lease liabilities.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
d. Instrumen keuangan (lanjutan)	d. Financial instruments (continued)
b) Liabilitas keuangan (lanjutan) Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. c) Pengakuan dan penghentian pengakuan Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir. d) Saling hapus antar instrumen keuangan Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan. e. Penurunan nilai aset keuangan Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.	b) <i>Financial liabilities</i> (continued) <i>All financial liabilities are initially recognised at fair value. Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance cost in consolidated statement of profit or loss. Gains or losses are recognised in profit or loss when the liabilities are amortisation as well as through the EIR amortisation process.</i> c) <i>Recognition and derecognition</i> <i>Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.</i> <i>Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities are extinguished.</i> d) <i>Offsetting financial instruments</i> <i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.</i> e. Impairment of financial assets <i>The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.</i>

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
f. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi	f. Transaction with related parties
Grup memiliki transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 19).	<i>The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related Parties Disclosures".</i> <i>All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 19).</i>
g. Kas dan setara kas	g. Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas mencakup kas, giro yang sewaktu-waktu bisa dicairkan di bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.	<i>Cash and cash equivalents include cash on hand, demand deposits held at call with banks and time deposits with original maturities of three months or less that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value.</i>
h. Piutang usaha	h. Trade receivables
Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.	<i>Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i> <i>Trade receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate method, except for immaterial effect of the discount, net of provision for impairment losses.</i>
i. Persediaan	i. Inventories
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik.	<i>Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides provision for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions.</i>

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan instalasi
Mesin dan peralatan
Kendaraan
Peralatan kantor

15
15
5
4 - 8

*Buildings and installations
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipments*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban operasi lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

The carrying amount of an item of these assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other operating expense - net" in the profit or loss.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
---	--

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan kerja masa kini pada neraca.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Employee benefits

Short-term employee benefit liabilities

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the balance sheet.

Short-term employee benefit liabilities are recognised when they are accrued to the employees.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
l. Imbalan kerja (lanjutan) <u>Liabilitas imbalan pasca kerja</u> Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun. Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit". Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu. Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Grup menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program. Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi. m. Utang usaha Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.	l. Employee benefits (continued) <u>Post-employment benefit liability</u> The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK") which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefit based on UUCK are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefit obligation. Under SFAS 219, "Employee Benefits", the cost of providing long-term employee benefit is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method. Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs. Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Group is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan. The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss. m. Trade payables Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
m. Utang usaha (lanjutan)	m. Trade payables (continued)
Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.
n. Pinjaman	n. Borrowings
Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently measured at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption amount is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.
Pinjaman disajikan sebagai utang lain-lain di dalam laporan posisi keuangan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	Borrowings are presented as other payables in the statement of financial position and classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.
Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.	Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.
o. Pengakuan pendapatan dan beban	o. Revenue and expense recognition
<u>Pendapatan dari jasa bongkar muat dan jasa terkait</u>	<u>Revenues from stevedoring and related services</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya telah diberikan kepada pelanggan sepanjang waktu.	Revenues from contracts with customers related stevedoring and other related services are recognised when loading and unloading and related services have been rendered to customers over the time.
Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.	The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Manajemen menilai kriteria pengakuan dalam PSAK 116 "Sewa" dan menyimpulkan kontrak *Build Operate Transfer* ("BOT") antara OJA dan PT Pelabuhan Indonesia (sebelumnya PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, dan PT IPC Terminal Petikemas, (selanjutnya disebut "Pelindo") tidak mengandung sewa karena Pelindo tidak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset ini digunakan. OJA berhak menentukan aset mana yang akan digunakan dalam rangka memenuhi kewajiban kinerjanya. Dengan demikian, kewajiban OJA berdasarkan kontrak BOT adalah untuk melakukan layanan bongkar muat dengan aset BOT yang mendasarinya sebagai input dalam memberikan layanan tersebut berdasarkan ruang lingkup PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan".

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Perusahaan bertindak sebagai penyedia jasa atas jasa *stevedoring*, karena Perusahaan adalah penanggung utama dan bertanggung jawab atas pemenuhan jasa *stevedoring*, sehingga pendapatan tersebut dicatat secara bruto.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

Management assessed the recognition criteria in SFAS 116 "Leases" and concluded that the *Build Operate Transfer* ("BOT") contract between OJA and PT Pelabuhan Indonesia (previously known as PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, and PT IPC Terminal Petikemas, (herein referred to as "Pelindo") does not contain a lease as Pelindo does not have the right to direct how and for what purposes these assets are used. OJA has the right to determine which assets to be used in order to fulfill their performance obligations. As such, the obligation of OJA under the BOT contract is to perform the loading and unloading services with the underlying BOT assets as an input in delivering those services under the scope of PSAK 115 "Revenue from Contract with Customers".

Revenue from contract with customer is recognised over time when the sales have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

The Company acts as a principal for *stevedoring* services, since the Company is the primary obligor and responsible for the fulfilment of the service, so the revenue is recorded on a gross basis.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

p. Foreign currency translation (continued)

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

**(i) Functional and presentation currency
(continued)**

PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

In making this judgment, the Group considers the following:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga penjualan untuk instrumen keuangan dan jasa (ini sering menjadi mata uang dimana harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa yang didenominasikan dan ditetapkan);
- b. Mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- c. Mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

- a. The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- b. The currency in which funds from financing activities are generated; and
- c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Walaupun sebagian besar pendapatan Grup didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dikarenakan Grup memberikan jasa dalam wilayah Indonesia, jumlah pendapatan jasa ini mengacu pada tingkat tarif yang ditetapkan dalam mata uang Dolar AS oleh operator kepelabuhan karena aktivitas utama entitas anak Grup adalah pelayanan bongkar muat peti kemas luar negeri. Selain itu dalam pembangunan dan pengoperasian pelayanan peti kemas khusus luar negeri tersebut, Grup mempunyai pinjaman yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

Although most of the Group's revenue is denominated in Rupiah, as the Group provides services within Indonesia, the amount of service revenue refers to the tariff rates set in US Dollar by port operators because the main activities of the Group's subsidiaries are overseas container stevedoring services. Additionally, in the development and operation of specialised overseas container services, the Group has loans denominated in US Dollar.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan OJA (entitas anak yang signifikan) dan penyajian Grup.

Considering these factors, management believes that the consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional currency of the Company and OJA (its significant subsidiary) and presentation currency of the Group.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

2025
Kurs tengah/ Middle rate

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

The exchange rate used as at the consolidated statement of financial position dates, based on middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

2024
Kurs tengah/ Middle rate

Dolar Amerika (AS\$)

16,782

16,162

US Dollar (US\$)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
q. Perpajakan (lanjutan) Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat analisis mengenai jumlah yang diakui atas liabilitas pajak yang tidak pasti atau penerimaan kembali atas klaim lebih bayar pajak terkait dengan posisi pajak yang tidak pasti, ketika dibutuhkan. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.	q. Taxation (continued) <i>Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.</i> <i>Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Management analyses the amount to be recognised in respect of uncertain tax liabilities or the recoverable amount of the claims for tax refunds related to uncertain tax positions, if needed.</i> <i>Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.</i>
r. Laba per saham Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.	r. Earnings per share <i>Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.</i> <i>As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.</i>
s. Segmen pelaporan Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Direksi yang mengambil keputusan strategis.	s. Segment reporting <i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors that make strategic decisions.</i>

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Segmen pelaporan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup hanya memiliki satu segmen operasi di satu lokasi, yaitu jasa bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Segment reporting (continued)

Based on management analysis, the Group have one operating segment only in one location, i.e. stevedoring services in Port of Tanjung Priok, Jakarta.

t. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Rincian dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 20.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

The details of the assumptions used in the calculation of long-term employee benefits liability are disclosed in Note 20.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE piutang usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang terjadi selama umur aset keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan kolektif menggunakan model KKE dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Estimasi umur ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for ECL of trade receivables

At each reporting date, the Group shall assess whether the credit risk on a financial assets has increased significantly since initial recognition occurring over the expected life of the financial asset, by considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

The Group adopts a collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. Collective approach uses ECL model and consider the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group' fixed assets are disclosed in Note 7.

Taxation

Judgment and assumptions are required in determining capital provision and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dalam pelaporan pajaknya dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan, pajak lainnya dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Taxation (continued)

All judgments and estimates made by management for its tax reportings may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax, other taxes and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>204</u>	<u>171</u>	Rupiah
Kas di Bank			Cash in Banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,001	43,188	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	897,395	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>300,874</u>	<u>1,192,410</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	<u>1,237,270</u>	<u>1,235,598</u>	Subtotal
Deposito			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	<u>119,175</u>	<u>-</u>	International Tbk
Jumlah	<u>1,356,649</u>	<u>1,235,769</u>	Total

Seluruh kas di bank adalah dengan pihak ketiga. Kas di bank dan deposito jangka pendek memperoleh tingkat bunga berkisar antara 0,5% - 7,25% per tahun di 2025 dan 0,1% - 1,9% per tahun di 2024.

All cash in banks are with third parties. Cash in bank and short term time deposits earn interest rates ranging between 0.5% - 7.25% per annum in 2025 and 0.1% - 1.9% per annum in 2024.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - bersih adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2025 and 2024, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	4,003,704	2,001,162	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(142,814)	(142,113)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Nilai bersih	<u>3.860.890</u>	<u>1.859.049</u>	<i>Net amount</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	1,620,351	1,107,818	<i>Not yet past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 90 hari	2,246,830	501,855	<i>1 - 90 days</i>
91 - 150 hari	73,552	158,224	<i>91 - 150 days</i>
Lebih dari 150 hari	62,971	233,265	<i>More than 150 days</i>
Jumlah	<u>4.003.704</u>	<u>2.001.162</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	142,113	75,022	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 16)	701	67,091	<i>Additions (Note 16)</i>
Saldo akhir	<u>142.814</u>	<u>142.113</u>	<i>Ending balance</i>

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans obtained by the Group.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - BERSIH

6. INVENTORIES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Suku cadang	257,376	263,567	Spare parts
Bahan bakar dan oli	<u>17,823</u>	<u>11,117</u>	Fuel and lubricants
	275,199	274,684	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas persediaan usang - suku cadang	<u>(180)</u>	<u>(1,756)</u>	Provision for inventory obsolescence - spare parts
Jumlah	<u>275,019</u>	<u>272,928</u>	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang - suku cadang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for inventory obsolescence - spare parts is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1,756	1,756	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(1,756)	-	Reversal during the year
Penambahan tahun berjalan	<u>180</u>	<u>-</u>	Additions during the year
Saldo akhir	<u>180</u>	<u>1,756</u>	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

The Group's management believes that provision for inventory obsolescence as at 31 December 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup.

Inventories are not pledged as collateral for loans obtained by the Group.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>31 Desember/December 2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	6,172,380	3,775	-	7,690	6,183,845
Mesin dan peralatan	37,435,265	-	-	427,809	37,863,074
Kendaraan	2,089,794	-	(32,896)	-	2,056,898
Peralatan kantor	117,918	7,143	-	-	125,061
Aset dalam pembangunan	<u>55,117</u>	<u>425,292</u>	<u>-</u>	<u>(480,409)</u>	<u>-</u>
	<u>45,870,474</u>	<u>436,210</u>	<u>(32,896)</u>	<u>(44,910)</u>	<u>46,228,878</u>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	127,325	-	(80,182)	-	47,143
Kendaraan	<u>15,477</u>	<u>-</u>	<u>(15,477)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>142,802</u>	<u>-</u>	<u>(95,659)</u>	<u>-</u>	<u>47,143</u>
	<u>46,013,276</u>	<u>436,210</u>	<u>(128,555)</u>	<u>(44,910)</u>	<u>46,276,021</u>

Building and installations
Machinery and equipments
Vehicles
Office equipments
Assets in progress

Office buildings
Vehicles

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	5,133,845	220,903	-	-	5,354,748
Mesin dan peralatan	31,114,141	1,712,877	-	-	32,827,018
Kendaraan	1,336,544	267	(32,896)	-	1,303,915
Peralatan kantor	106,524	4,164	-	-	110,688
	<u>37,691,054</u>	<u>1,938,211</u>	<u>(32,896)</u>	<u>-</u>	<u>39,596,369</u>
 <u>Aset hak-guna</u>					 <u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	81,050	11,733	(80,182)	1,140	13,741
Kendaraan	16,907	-	(15,767)	(1,140)	-
	<u>97,957</u>	<u>11,733</u>	<u>(95,949)</u>	<u>-</u>	<u>13,741</u>
	<u>37,789,011</u>	<u>1,949,944</u>	<u>(128,845)</u>	<u>-</u>	<u>39,610,110</u>
 Nilai buku bersih	<u>8,224,265</u>				<u>6,665,911</u>
					Net book value

31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	6,089,140	-	-	83,240	6,172,380
Mesin dan peralatan	37,940,807	-	(397,088)	(108,454)	37,435,265
Kendaraan	2,107,772	-	(17,929)	(49)	2,089,794
Peralatan kantor	308,801	7,841	(198,773)	49	117,918
Aset dalam pembangunan	-	83,254	-	(28,137)	55,117
	<u>46,446,520</u>	<u>91,095</u>	<u>(613,790)</u>	<u>(53,351)</u>	<u>45,870,474</u>
 <u>Aset hak-guna</u>					 <u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	80,180	47,145	-	-	127,325
Kendaraan	15,477	-	-	-	15,477
	<u>95,657</u>	<u>47,145</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>142,802</u>
	<u>46,542,177</u>	<u>138,240</u>	<u>(613,790)</u>	<u>(53,351)</u>	<u>46,013,276</u>
 Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	4,884,045	211,752	-	38,048	5,133,845
Mesin dan peralatan	29,912,466	1,624,830	(373,562)	(49,593)	31,114,141
Kendaraan	1,352,265	258	(17,925)	1,946	1,336,544
Peralatan kantor	283,550	6,922	(182,002)	(1,946)	106,524
	<u>36,432,326</u>	<u>1,843,762</u>	<u>(573,489)</u>	<u>(11,545)</u>	<u>37,691,054</u>
 <u>Aset hak-guna</u>					 <u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	73,527	7,523	-	-	81,050
Kendaraan	13,566	3,341	-	-	16,907
	<u>87,093</u>	<u>10,864</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>97,957</u>
	<u>36,519,419</u>	<u>1,854,626</u>	<u>(573,489)</u>	<u>(11,545)</u>	<u>37,789,011</u>
 Nilai buku bersih	<u>10,022,758</u>				<u>8,224,265</u>
					Net book value

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 15)	1,922,458	1,836,021
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	<u>27,486</u>	<u>18,605</u>
Jumlah	<u>1,949,944</u>	<u>1,854,626</u>

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$281.260 dan AS\$262.204.

Bangunan dan instalasi terdiri dari penguatan dermaga beserta instalasi pendukung yang dibangun di lahan yang disediakan PT Pelabuhan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (Catatan 24).

Sebagian aset tetap Perusahaan telah direklasifikasi ke akun Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar AS\$44.910 dan nihil.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.450.000.000 dan AS\$19.919.250 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp17.093.000.000 dan AS\$30.215.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya perolehan	128,555	613,790
Akumulasi penyusutan	<u>(128,555)</u>	<u>(573,489)</u>
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>40,301</u>
Harga jual	<u>8,035</u>	<u>-</u>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	<u>8,035</u>	<u>(40,301)</u>

7. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense of fixed assets in 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cost of revenue (Note 15)	1,836,021	1,836,021
General and administrative expenses (Note 16)	<u>18,605</u>	<u>18,605</u>
Total	<u>1,854,626</u>	<u>1,854,626</u>

The cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as at 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$281,260 and US\$262,204, respectively.

Building and installations consist of dock strengthening and the supporting installations that were built on the land provided by PT Pelabuhan Indonesia in accordance with Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (Note 24).

A portion of fixed assets was reclassified to Value Added Tax ("VAT") as at 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$44,910 and nil, respectively.

Fixed assets are insured against loss, fire, earthquake and other risks with total coverage of Rp18,450,000,000 and US\$19,919,250 as at 31 December 2025 (31 December 2024: Rp17,093,000,000 and US\$30,215,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

Fixed assets are not pledged as collateral for loans obtained by the Group.

Based on the review of management, the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, and therefore, no impairment of these fixed assets is necessary.

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Acquisition costs	128,555	613,790
Accumulated depreciation	<u>(128,555)</u>	<u>(573,489)</u>
Carrying amount	<u>-</u>	<u>40,301</u>
Proceeds	<u>8,035</u>	<u>-</u>
Gains/(losses) on disposal of fixed assets	<u>8,035</u>	<u>(40,301)</u>

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap dicatat dicatat sebagai "Beban operasi lain-lain - bersih" (Catatan 17) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. FIXED ASSETS (continued)

Gains/(losses) on disposal of fixed assets are presented as "Other operating expense - net" (Note 17) on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. UTANG USAHA

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	<u>967,587</u>

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul sehubungan dengan biaya jasa bongkar muat serta pembelian bahan bakar, barang, dan jasa.

8. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	
	<u>167,463</u>	Third parties

Trade payables represent liabilities arising from stevedoring service fees and the purchase of fuel, goods, and services.

9. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 19)	293
Pihak ketiga	<u>43,053,582</u>
Jumlah	<u>43,053,875</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian besar utang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman. Pada tanggal 22 Januari 2024, International Container Terminal Services, Inc ("ICTSI") melalui anak usahanya, IFEL menandatangani *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* dengan SKI terkait dengan penjualan kepentingan IFEL di Perusahaan. Sehubungan dengan transaksi ini, maka seluruh kewajiban ke ICTSI dialihkan ke SKI atau pihak berelasinya.

Pada tanggal 22 Februari 2024, ICTSI dan Yianoma Shipping Limited ("YSL"), pihak berelasi SKI menandatangani *Sale and Purchase of Receivables Agreement*, untuk mengalihkan piutang atas nama Perusahaan kepada YSL sebesar AS\$43.333.525.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian yang bertujuan untuk mengalihkan kewajiban utang atas nama Perusahaan dari YSL kepada Mayflower Fund Segregated Portfolio, pihak ketiga. Tidak terdapat perubahan ketentuan atas pinjaman Perusahaan ke Mayflower Fund Segregated Portofolio.

Pada tanggal 31 Oktober 2025, Perusahaan telah menandatangani akta novasi yang bertujuan untuk mengalihkan kewajiban utang atas nama Perusahaan dari Mayflower Fund Segregated Portfolio kepada Mayflower Investee Limited. Tidak terdapat perubahan ketentuan atas pinjaman Perusahaan ke Mayflower Investee Limited.

9. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	
	54,879	Related parties (Note 19)
	<u>43,354,293</u>	Third parties
Jumlah	<u>43,409,172</u>	Total

As at 31 December 2025 and 2024, other payables mainly represent loan facilities. On 22 January 2024, International Container Terminal Services, Inc ("ICTSI") through its wholly owned subsidiary, IFEL signed a *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* with SKI in related to sales of IFEL ownership in the Company. In relation of this transaction, all of the liabilities to ICTSI were transferred to SKI or its related parties.

On 22 February 2024, ICTSI and Yianoma Shipping Limited ("YSL"), a related party of SKI signed a *Sale and Purchase of Receivables Agreement*, to transfer receivables on behalf of the Company to YSL in the amount of US\$43,333,525.

On 24 December 2024, the Company entered into a novation agreement to transfer its debt obligations from YSL to Mayflower Fund Segregated Portfolio, a third party. There are no changes in the terms of the Company's loan to Mayflower Fund Segregated Portofolio.

On 31 October 2025, the Company entered into a Deed of Novation to transfer its debt obligations from Mayflower Fund Segregated Portfolio to Mayflower Investee Limited. There are no changes in the terms of the Company's loan to Mayflower Investee Limited.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali atas pinjaman ini sebesar AS\$300.000, (2024: nihil).

9. OTHER PAYABLES (continued)

As at 31 Desember 2025 and 31 December 2024, this loan is not guaranteed, non-interest bearing and repayable on demand.

During the year, the Company has made total loan repayment of US\$300,000, (2024: nil).

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan badan – Pasal 28A:		
- Tahun pajak 2025	411,292	-
- Tahun pajak 2024	251,312	251,312
Pajak lain-lain:		
- PPN	332,047	73,574
- Pasal 21	<u>2,042</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>996,693</u>	<u>324,886</u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(278,161)</u>	<u>(9,491)</u>
Bagian tidak lancar	<u>718,532</u>	<u>315,395</u>

Corporate income tax – Article 28A:
Fiscal year 2025 -
Fiscal year 2024 -

Other taxes:
VAT -
Article 21 -

Total

Less: Current portion

Non-current portion

b. Utang pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	<u>-</u>	<u>33,628</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>33,628</u>
Pajak lain-lain:		
- PPN	-	86,163
- Pasal 21	2,768	14,331
- Pasal 23	55,042	13,214
- Pasal 4 (2)	<u>1,852</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>59,662</u>	<u>113,708</u>

Corporate income tax:
Article 25 -

Other taxes:
VAT -
Article 21 -
Article 23 -
Article 4 (2) -

Total

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pajak penghasilan:		
Perusahaan:		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Entitas anak:		
Kini	131,001	244,772
Tangguhan	<u>(122,886)</u>	<u>(97,903)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>8,115</u>	<u>146,869</u>

c. Income tax expense

Income tax expense:
The Company:
 Current
 Deferred
Subsidiaries:
 Current
 Deferred

Income tax expense

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company with the Company's estimated fiscal loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum beban pajak	(71,636)	224,591	Consolidated (loss)/profit before tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(254,640)	(614,652)	Profit before tax of the subsidiaries
Dampak penyusutan atas alokasi harga beli terhadap aset tetap yang diakui di tingkat konsolidasian	<u>259,154</u>	<u>259,154</u>	Depreciation effect of purchase price allocation of fixed assets taken up at the consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(67,122)</u>	<u>(130,907)</u>	Loss before tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	947	876	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(100)</u>	<u>(89)</u>	Income already subjected to final tax
Rugi fiskal - Perusahaan	<u>(66,275)</u>	<u>(130,120)</u>	Taxable loss - the Company
Dikurangi:			Less:
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(668,270)	(672,982)	Accumulated tax loss carryforward from prior years
Rugi fiskal yang sudah kadaluarsa	<u>245,890</u>	<u>134,832</u>	Expired tax loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	<u>(488,655)</u>	<u>(668,270)</u>	Accumulated tax loss - the Company

Tidak ada beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena Perusahaan mengalami rugi.

The Company did not incur current income tax expense for the year ended 31 December 2025 and 2024 since the Company was in loss position.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax returns.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	(71,636)	224,591	Consolidated (loss)/profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada 22%	(15,760)	49,410	Income tax expenses at applicable tax rate 22%
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8,764)	(1,991)	Interest income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	9,342	42,722	Adjustment on deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	14,445	28,626	Unrecognised deferred tax assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	8,852	28,102	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>8,115</u>	<u>146,869</u>	Consolidated income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal dapat memadai terhadap perbedaan temporer dan kerugian pajak yang belum dimanfaatkan.

Deferred tax are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilised.

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan di entitas anak dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax in the subsidiary are fully realisable.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$107.504 atas rugi fiskal milik Perusahaan karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

As at 31 December 2025, the Company did not recognise deferred tax assets amounting to US\$107,504 on tax losses under the Company since management believes that the fiscal losses cannot be recoverable in the future.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Rincian dari pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follows:

31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	244,173	115,836	-	360,009	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	39,854	6,881	1,671	48,406	Post-employment benefit liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	31,265	154	-	31,419	Provision for expected credit losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	386	(347)	-	39	Provision for inventory obsolescence
Aset hak guna	(4,894)	1,221	-	(3,673)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	5,009	(859)	-	4,150	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan	315,793	122,886	1,671	440,350	Deferred tax assets
31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	166,917	77,256	-	244,173	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	40,949	6,191	(7,286)	39,854	Post-employment benefit liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	16,924	14,341	-	31,265	Provision for expected credit losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	386	-	-	386	Provision for inventory obsolescence
Aset hak guna	-	(4,894)	-	(4,894)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	5,009	-	5,009	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan	225,176	97,903	(7,286)	315,793	Deferred tax assets

e. Akumulasi rugi fiskal

e. Accumulated fiscal loss

Akumulasi rugi fiskal berdasarkan umur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel di bawah ini. Rugi yang tidak dikompensasikan selama 5 tahun akan menjadi kadaluarsa.

The aging of accumulated fiscal loss as at 31 December 2025 and 2024 is presented in the table below. Unused losses will expire in 5 years after they are incurred.

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated tax loss:
2020	-	(245,890)	2020
2022	(150,197)	(150,197)	2022
2023	(142,063)	(142,063)	2023
2024	(130,120)	(130,120)	2024
2025	(66,275)	-	2025
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(488,655)	(668,270)	Accumulated tax loss at end of year

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Akumulasi rugi fiskal (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-713/WPJ.21/2013, Perusahaan dan OJA telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan-Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014 terkait dengan iin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

f. Aturan model Pilar Dua

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, pendapatan pemilik Grup tidak memenuhi persyaratan Pilar Dua, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

10. TAXATION (continued)

e. Accumulated fiscal loss (continued)

Based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-713/WPJ.21/2013, the Company and OJA has obtained approval from the Ministry of Finance-Directorate General of Taxation allowing to use US Dollar bookkeeping for tax reporting and computation of tax liabilities which became effective in fiscal year 2014.

f. Pillar Two model rules

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the owner of the Group's revenue has not met the Pillar Two requirements, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

11. AKRUAL

Biaya jasa bongkar muat
Biaya konsesi
Diskon
Biaya profesional
Lain-lain

2025

1,321,823
312,835
69,028
41,453
66,333

Jumlah

1,811,472

Lihat catatan 19 untuk saldo dengan pihak berelasi

11. ACCRUALS

2024

546,483
78,955
69,028
18,368
11,546

Stevedoring cost
Concession fee
Discount
Professional fee
Others

Total

724,380

See Note 19 for balances with related parties.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership shares in accordance with the shareholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SKI Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	452,266,400	77.03%	24,880,008	SKI Public
	134,886,300	22.97%	7,419,107	(ownership less than 5% each)
Jumlah	587,152,700	100.00%	32,299,115	Total
2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SKI Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	466,667,100	79.48%	25,671,337	SKI Public
	120,485,600	20.52%	6,627,778	(ownership less than 5% each)
Jumlah	587,152,700	100.00%	32,299,115	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan (i) selisih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal pada masa penawaran perdana (ii) kenaikan aset bersih sehubungan dengan pengampunan pajak tahun 1984.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents (i) the difference between the offering price of shares from its nominal value during the initial offering period (ii) increase in net assets due to tax indulgences in 1984.

14. PENDAPATAN

	2025	2024
Bongkar muat dan <i>trucking</i>	3,726,739	3,415,021
<i>Lift On/Lift Off, Delivery/Receiving</i>	1,213,390	887,709
<i>Plugging</i>	511,042	279,181
<i>Behandle</i>	91,580	8,149
Jumlah	5,542,751	4,590,060

*Stevedoring and trucking
Lift On/ Lift Off, Delivery/Receiving
Plugging
Behandle*

Total

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh pendapatan Perusahaan berasal dari tiga pelanggan, yaitu PT IPC Terminal Petikemas, Mediterranean Shipping Company ("MSC"), dan PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ"). Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi selama tahun 2025 dan 2024.

14. REVENUE (continued)

In 2025 and 2024, all of the Company's revenue generated from three customers: PT IPC Terminal Petikemas, Mediterranean Shipping Company ("MSC"), and PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ"). No revenue was generated from related parties during 2025 and 2024.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyusutan (Catatan 7)	1,922,458	1,836,021
Gaji dan tunjangan karyawan	700,442	624,723
Biaya bongkar muat	474,483	-
Listrik, air dan telepon kawasan dermaga	462,326	320,263
Perbaikan dan pemeliharaan	426,177	229,096
Kontrak kerja	309,521	245,925
Bahan bakar dan oli	261,393	123,543
Asuransi operasional	100,189	63,702
Keamanan	3,463	14,431
Lain-lain	<u>107,523</u>	<u>33,055</u>
Jumlah	<u>4,767,975</u>	<u>3,490,759</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian dan tidak ada pembelian dari pihak berelasi.

15. COST OF REVENUE

<i>Depreciation (Note 7)</i>
<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Stevedoring cost</i>
<i>Electricity, water, and telephone in dock area</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Contracted services</i>
<i>Fuels and lubricants</i>
<i>Operation insurance</i>
<i>Security</i>
<i>Others</i>
Total

In 2025 and 2024, there is no purchase from suppliers more than 10% of the consolidated revenue and there is no purchase from related party.

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	455,325	403,346
Honorarium tenaga ahli	89,201	93,546
Perijinan	50,238	43,701
Sewa	37,497	47,933
Penyusutan (Catatan 7)	27,486	18,605
Keperluan kantor, listrik dan air	27,293	43,061
Perjalanan dinas	25,305	27,257
Teknologi informasi	19,360	4,747
Penambahan atas cadangan penurunan nilai putang usaha (Catatan 5)	701	65,187
Lain-lain	<u>19,301</u>	<u>12,928</u>
Jumlah	<u>751,707</u>	<u>760,311</u>

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Expert honorarium</i>
<i>Licenses</i>
<i>Rental</i>
<i>Depreciation (Note 7)</i>
<i>Office supplies, electricity and water</i>
<i>Business travel</i>
<i>Information technology</i>
<i>Addition of provision for impairment trade receivables (Note 5)</i>
<i>Others</i>
Total

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. BEBAN PENGHASILAN OPERASI LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Beban)/pendapatan lainnya - bersih	(31,737)	12,251	Other income/(expense) - net
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap (Catatan 7)	8,035	(40,301)	Gains/(losses) on disposal of fixed asset (Note 7)
Biaya bank	(926)	(627)	Bank charges
Jumlah	<u>(24,628)</u>	<u>(28,677)</u>	Total

18. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

<u>31 Desember/December 2025</u>					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Arus non-kas/ Non-cash flow	Perubahan lainnya/ Other changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	54,879	(54,879)	-	293	Related parties -
- Pihak ketiga	43,354,293	(300,000)	-	43,053,582	Third parties -
Liabilitas sewa	45,536	(13,109)	3,532	36,352	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>43,454,708</u>	<u>(367,988)</u>	<u>3,532</u>	<u>(25)</u>	<u>43,090,227</u>
					Total liabilities from financing activities
<u>31 Desember/December 2024</u>					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Arus non-kas/ Non-cash flow	Perubahan lainnya/ Other changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	43,606,377	(158,535)	(43,392,963)	-	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	43,354,293	-	Third parties -
Liabilitas sewa	9,143	(9,143)	47,145	(1,609)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>43,615,520</u>	<u>(167,678)</u>	<u>8,475</u>	<u>(1,609)</u>	<u>43,454,708</u>
					Total liabilities from financing activities

Rekonsiliasi atas transaksi non kas:

Reconciliation of non cash transactions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga yang dikreditkan ke utang sewa	3,532	675	Interest expense credited to lease liabilities
Pengalihan utang lain-lain pihak berelasi ke pihak ketiga	-	43,354,293	Novation other payable from related party to third party
Perolehan aset hak guna yang dikreditkan ke liabilitas sewa	-	47,145	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi berikut saldonya adalah sebagai berikut:

19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties including balance are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Meratus Teknik Mandiri ("MTM")	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Jasa tenaga ahli/Expert services
SKI	Entitas induk langsung/Parent entity	Jasa pemeliharaan/Maintenance services /Other payables and cost of revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Grup melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group have several non-trade transactions with related parties. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other payables" accounts in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ December 2025	*)	31 Desember/ December 2024	Persentase/ Persentase	
Utang lain-lain					Other payables
SKI	-	0.00%	54,879	0.12%	SKI
MTM	293	0.01%	-	0.00%	MTM
Jumlah	293	0.01%	54,879	0.12%	Total
Akrual					Accruals
Direksi	22,100	0.65%	-	0.00%	Directors
Beban pokok pendapatan					Cost of revenue
MTM	38,016	0.84%	-	0.00%	MTM
SKI	-	0.00%	54,879	1.57%	SKI
Jumlah	38,016	0.84%	54,879	1.57%	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas/beban pokok pendapatan

*) Percentage to related total liabilities/cost of revenue

Kompensasi dan imbalan jangka pendek

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Grup adalah masing-masing sebesar AS\$25.657 (setara dengan Rp430.579.322) dan AS\$11.043 (setara dengan Rp175.000.000) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Direksi Grup adalah masing-masing sebesar AS\$19.783 (setara dengan Rp332.000.000) dan AS\$39.007 (setara dengan Rp 618.136.060) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Compensation and short-term benefits

The salaries and short-term benefits paid to the Board of Commissioners of the Group amounted to US\$25,657 (equivalent to Rp430,579,322) and US\$11,043 (equivalent to Rp175,000,000) for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

The salaries and short- term benefits of the Directors of the Group amounted to US\$19,783 (equivalent to Rp332,000,000) and US\$39,007 (equivalent to Rp618,136,060) for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	62,482	55,657	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>208,732</u>	<u>175,105</u>	Post-employment benefits liability
Jumlah	<u>271,214</u>	<u>230,762</u>	Total

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	49,253	48,654	Salaries, wages and other benefits
Imbalan pasca kerja - porsi jangka pendek	<u>13,230</u>	<u>7,003</u>	Post-employment benefits - current portion
Jumlah	<u>62,483</u>	<u>55,657</u>	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefit liability

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Program pensiun	<u>221,962</u>	<u>182,108</u>	Pension plan
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>13,230</u>	<u>7,003</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>208,732</u>	<u>175,105</u>	Non-current portion

Grup telah menyisihkan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides long-term employee benefit liability based on Omnibus Law No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and SFAS 219, "Employee Benefit". The employee benefit is not funded.

Perhitungan aktuaria Grup untuk tahun 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits berdasarkan laporan pada tanggal 19 Februari 2026 (2024: 21 Maret 2025).

The actuarial calculation of the Group for year 2025 and 2024 were performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, based on its report dated 19 February 2026 (2024: 21 March 2025).

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in the determination of the Group's long-term employee benefit liability as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5.0%	5.0%	Salaries growth rate
Tingkat diskonto	5.4%	7.0%	Discount rate
Tingkat mortalitas	per tahun/per year TMI Indonesia - 4 (2019)	per tahun/per year TMI Indonesia - 4 (2019)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefit liability
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
- Perusahaan	1,938	953	The Company -
- Entitas anak	220,024	181,155	Subsidiary -
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>221,962</u>	<u>182,108</u>	Liability recognised in the consolidated statement of financial position

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation during the year was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	182,108	187,853	Beginning balance
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	57,121	51,653	Long-term employee benefit expenses during the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja:			Re-measurement on post-employment benefit liabilities:
Perubahan asumsi ekonomis	11,311	(29,367)	Changes in economic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3,488)	(4,407)	Experience adjustments
Keuntungan selisih kurs	(5,731)	(9,655)	Gain on foreign exchange
Pembayaran imbalan	(19,359)	(13,969)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>221,962</u>	<u>182,108</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	45,650	40,319	Current service cost
Beban bunga	11,471	11,334	Interest cost
Jumlah	<u>57,121</u>	<u>51,653</u>	Total

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to several risks, which are detailed below:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan</p> <p>b. Risiko kenaikan gaji. Kenaikan gaji melebihi dari perkiraan akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p>a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</p> <p>b. Salaries growth risk. An increase in salary higher than expected will increase the defined benefit obligation.</p> |
|--|--|

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability
Tingkat diskonto	1%	(7,064)
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	7,869

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 20,73 tahun untuk Perusahaan dan 3,22 tahun untuk entitas anak.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam jangka setahun	13,228	7,003
Antara 2 dan 5 tahun	361,363	350,424
Lebih dari 5 tahun	19,273	5,063
Jumlah	393,864	362,490

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability
Tingkat diskonto	(1%)	7,412
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	(1%)	(7,627)

Discount rate
Salary growth rate
in the future

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 20.73 years for the Company and 3.22 years for subsidiary.

The maturity profile of undiscounted post-employment benefit liability as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Within one year
Between 2 and 5 years
More than 5 years

Total

21. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

21. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2025	2024
(Rugi)/Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(79,750)	77,222
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	587,152,700	587,152,700
(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian	(0,00014)	0,00013

(Loss)/profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary outstanding

Basic and diluted (loss)/earnings per share

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan operasi Grup. Grup mempunyai kas dan setara kas dan piutang usaha yang berasal dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor pasar.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang. Utang lain-lain tidak dikenakan bunga.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko atas nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accruals and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Group's operations. The Group has cash and cash equivalents and trade receivables that arise directly from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks are described in detail as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has no outstanding floating rate financial assets and financial liabilities. Other payables are non-interest bearing.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The change in exchange rates have been, and are expected to continue to have an impact on results of operations and cash flows of the Group. The impact of exchange rate fluctuations on the Group arises primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, accruals and lease liabilities.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset keuangan		
Dalam Rupiah		
Kas dan setara kas	22,109,347,442	19,274,494,122
Piutang usaha	67,190,160,528	30,045,949,938
Aset tidak lancar lainnya	<u>1,588,046,000</u>	<u>1,607,973,542</u>
Jumlah	<u>90,887,553,970</u>	<u>50,928,417,602</u>
Liabilitas keuangan		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	16,238,045,034	2,706,537,006
Utang lain-lain	4,917,126	886,954,398
Akrual	30,400,123,104	11,707,429,560
Liabilitas Sewa	<u>610,059,264</u>	<u>735,952,832</u>
Jumlah	<u>47,253,144,528</u>	<u>16,036,873,796</u>

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia menguat/(melemah) sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih (tinggi)/rendah sebesar AS\$133.359 (2024: laba sebelum beban pajak lebih rendah/(tinggi) sebesar AS\$110.219), terutama akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Financial assets
In Rupiah
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
In Rupiah
Trade payables
Other payables
Accrual
Lease liabilities
Total

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at 31 December 2025 and 2024, if the exchange rates of the United States Dollar against Indonesia Rupiah appreciated/(depreciated) by 5% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been US\$133,359 (higher)/lower (2024: income before tax expense would have been US\$110,219 lower/(higher)), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha.

- (i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah mempertimbangkan dampak agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset keuangan merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup.

- (ii) Evaluasi provisi penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penambahan penurunan nilai sebesar AS\$701 dan AS\$67.091 (Catatan 5).

- (iii) Kualitas kredit pada aset keuangan

Grup menentukan kualitas aset keuangan sebagai berikut:

Grup menempatkan kas di bank dan deposito berjangka pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki risiko kredit terpusat dari piutang pelanggan. Sebagai tambahan, jumlah piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to meet its obligation and causes the other party to suffer a financial loss. Credit risks faced by the Group are derived from bank deposits, and trade receivables.

- (i) *Maximum exposure to credit risk after considering the financial effect of collateral.*

As at 31 December 2025 and 2024, the carrying value of financial assets represents the Group's maximum exposure to credit risk.

- (ii) *Assessment of provision for impairment losses*

As of 31 December 2025 and 2024, the Group recognized an additional impairment allowance amounting to US\$701 and US\$67,091, respectively (Note 5).

- (iii) *Credit quality of financial assets*

The Group determines the quality of its financial assets as follows:

The Group places cash in banks and time deposits with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. As at 31 December 2025 and 2024, the Group has concentration of credit risk from customer receivables. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$40.026.149 (2024: AS\$41.034.568). Lihat Catatan 26 terkait rencana manajemen dalam menghadapi risiko likuiditas dan kelangsungan usaha.

Jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Sewaktu- waktu/ <i>On demand</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Later than 1 year</i>	Total
2025				
Utang usaha	-	967,587	-	967,587
Utang lain-lain	43,053,875	-	-	43,053,875
Akrual	-	1,811,472	-	1,811,472
Utang sewa	-	15,294	24,034	39,328
Jumlah liabilitas keuangan	43,053,875	2,794,353	24,034	45,872,262
2024				
Utang usaha	-	167,463	-	167,463
Utang lain-lain	43,409,172	-	-	43,409,172
Akrual	-	724,380	-	724,380
Utang sewa	-	13,612	38,568	52,180
Jumlah liabilitas keuangan	43,409,172	905,455	38,568	44,353,195

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet their commitments related with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill the Group's commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2025, the Group has negative working capital amounting to US\$40,026,149 (2024: US\$41,034,568). Refer to Note 26 regarding management's plans to address liquidity and going concern risks.

The maturity profile of the Group's financial liabilities as at 31 December 2025 and 2024, based on undiscounted contractual payments are as follows:

	Sewaktu- waktu/ <i>On demand</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Later than 1 year</i>	Total
2025				
Trade payables	-	967,587	-	967,587
Other payables	43,053,875	-	-	43,053,875
Accrual	-	1,811,472	-	1,811,472
Lease liabilities	-	15,294	24,034	39,328
Total financial liabilities	43,053,875	2,794,353	24,034	45,872,262
2024				
Trade payables	-	167,463	-	167,463
Other payables	43,409,172	-	-	43,409,172
Accrual	-	724,380	-	724,380
Lease liabilities	-	13,612	38,568	52,180
Total financial liabilities	43,409,172	905,455	38,568	44,353,195

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximise shareholder value.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal (lanjutan)

Dalam mengelola modal, Grup mempertahankan kelangsungan bisnis dan mencoba untuk mendapatkan laba bersih dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas terkini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Selain itu, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") menjadi hal penting yang dimonitor oleh Grup dalam rangka pertumbuhan berkelanjutan Grup dan melihat kemampuan Grup dalam pengembalian investasi bagi pemegang saham dan kemampuan pendanaan sendiri Grup.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

In managing the capital, the Group aims to maintain business continuity and endeavours to achieve a net profit position while minimising possible losses. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In addition, earnings before income tax, interest, depreciation and amortisation ("EBITDA") are important monitored by the Group in terms of monitoring its sustainable growth and assessing the Group's ability to return investments to shareholders and its capability for self-funding.

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari setoran jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Below are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying value due to the short-term nature.*
- *The other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It is not practical to estimate the fair value of other non-current assets consisting of security deposits since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.*

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar; sehingga dengan demikian, Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the estimation of fair value of financial instruments of the Group approximate their carrying values.

As at 31 December 2025 and 2024, Group does not have financial instrument which is stated at fair value; therefore, the Group did not present fair value hierarchy disclosure.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Operasi bisnis

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Grup bekerja sama dengan Pelindo. Di bawah ini adalah perjanjian signifikan antara Grup dengan Pelindo:

1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri

Berdasarkan Surat Perjanjian No. HK.566/5/20/C.TPK-13 dan No. 157/OJA/BOD/VI/2013 tanggal 5 Juni 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA dengan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan serta merawat alat tersebut guna mendukung kegiatan bongkar muat, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 5 Juni 2013, namun jangka waktu berlakunya ketentuan BOT adalah selama 15 (lima belas) tahun kalender terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Dermaga yang menyatakan telah selesainya pekerjaan penambahan tinggi lantai dermaga, penguatan dermaga dan kedalaman kolam sandar di samping dermaga adalah 12 meter (Pengerjaan Dermaga).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business operations

In conducting its operations, the Group cooperated with Pelindo. Below are the significant agreements between the Group and Pelindo:

1. Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services

Based on Agreement No.HK.566/5/20/C.TPK-13 and No.157/OJA/BOD/VI/2013 dated 5 June 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port, between OJA and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate for the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA also agreed to supply and operate stevedoring equipment and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipments to support stevedoring, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, open and close the palka and shifting in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port.

This agreement is valid since 5 June 2013, however, the period of BOT is valid for 15 (fifteen) years starting from the signing of the Minutes of Wharf Usage which stated that the completion of the additional floor of the dock floor height, the dock strengthening and depth of the pool dock alongside the wharf by 12 meters (Dock Work).

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (lanjutan)

Pada tanggal 01 Juli 2025, OJA dan Pelindo telah menandatangani addendum mengenai kesepakatan jangka waktu perjanjian BOT yang dihitung efektif sejak tanggal 22 September 2014 sampai dengan 2029. Kesepakatan ini didasarkan pada berita acara No.410/BAKF/TS/IX/14 tentang Penyerahan Pertama Pekerjaan Peningkatan dan Perkuatan Dermaga 301-302 di Pelabuhan Tanjung Priok.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap box yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan kepada OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu sebagai berikut:

- Paket bongkar muat petikemas terdiri dari *stevedoring, cargodoring dan Lift On/Lift Off*: Pelindo mendapat 50%; OJA mendapat 50%.
- Kegiatan *Lift On/Lift Off* pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 52%; OJA mendapat 48%.

2. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok.

Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No.HK.5661/4/10/C.TPK-11 dan No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II tanggal 7 Maret 2011, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *plugging* dan monitoring peti kemas *reefer* di lapangan penumpukan peti kemas Pelindo dengan fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh OJA. *Plugging reefer* peti kemas adalah pekerjaan pemberian arus listrik untuk peti kemas di lapangan penumpukan yang tersedia fasilitas *reefer*. *Monitoring reefer* peti kemas adalah pekerjaan mengawasi pemberian aliran listrik yang diperlukan setiap peti kemas.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

1. *Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (continued)*

On 1 July 2025, OJA and Pelindo signed an addendum regarding the BOT agreement period, which has been calculated as effective from 22 September 2014 until 2029. This agreement is based on Minutes of Handover No. 410/BAKF/TS/IX/14 concerning the Initial Handover of the Enhancement and Strengthening Works of Berth 301–302 at Tanjung Priok Port.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (*shipping line*) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed by both parties as follows:

- Container stevedoring package consisting of *stevedoring, cargodoring and Lift On/Lift Off*: Pelindo received 50%; OJA received 50%.
- *Lift On/Lift Off* operation on the *receiving/delivery*: Pelindo received 52%; OJA received 48%.

2. *Agreement of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port.*

Based on the Agreement of Cooperation of *Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port* No. HK.5661/4/10/C.TPK-11 and No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II dated 7 March 2011, OJA and Pelindo agreed to cooperate regarding *plugging service and reefer container monitoring* at Pelindo's container stacking field using the facility and equipment owned by OJA. *Reefer container plugging* is the work to give electric flow to container in the stacking field where the *reefer* facility is available. *Reefer container monitoring* is the work to supervise the supply of electric current that is needed for each container.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

2. Perjanjian Jasa Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak sepakat dengan pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap *box* yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun. Perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS.03/29/7/2/D222/D1/ITPK- 25 dan No. 125/DIR-OJA-LGL/0725 pada tanggal 29 Juli 2025 dimana para pihak menyepakati besar skema pembagian keuntungan adalah OJA mendapat 75% sedangkan Pelindo mendapat 25%. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan kontrak kerjasama OJA dengan Pelindo masih dalam proses.

3. Perjanjian Jasa Pelayanan *Behandle* Peti Kemas dan Fumigasi di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok

Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.566/2/1/C.TPK-12 dan No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 tanggal 13 Februari 2012, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *handle* peti kemas yaitu OJA menyediakan truk, fasilitas mekanik dan non mekanik serta pelaksanaan kegiatan *Lift On/Lift Off* dan *delivery*, sedangkan Pelindo menyediakan tenaga kerja bongkar muat dan lahan.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap *box* yang ditangani oleh OJA sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu OJA mendapat 40% sedangkan Pelindo mendapat 60%.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

2. *Agreement of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port (continued)*

For this agreement, both parties agreed to a profit sharing scheme calculated from each container/each box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed percentage by both parties.

The agreement has been renewed annually. The latest renewal was made based on agreement No. KS.03/29/7/2/D222/D1/ITPK-25 dan No. 125/DIR-OJA-LGL/0725 dated 29 July 2025 which the parties agreed to a profit sharing scheme of 75% for OJA and 25% for Pelindo. The term of this agreement has been extended for 1 year starting from 1 January 2025 until 31 December 2025.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the OJA contract agreement with Pelindo is still in process.

3. *Agreement of Service of Behandle Container and Fumigation in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port*

Based on an agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port No. HK.566/2/1/C.TPK-12 and No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 dated 13 February 2012, OJA and Pelindo agreed to cooperate in service of handle container wherein OJA provides truck, mechanic and non mechanic facility and the implementation of Lift On/Lift Off and delivery activity, while Pelindo provide stevedoring labor and lands.

For this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA based on the agreed percentage by both parties which is 40% for OJA and 60% for Pelindo.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

3. Perjanjian Jasa Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun, perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS.02/3/12/2/D22/D1/ITPK-25 dan No. 294/DIR-OJA-LGL/1225 pada tanggal 03 Desember 2025. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2026.

Berdasarkan perjanjian terakhir, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas yang ditangani oleh OJA sesuai besaran persentase yang telah disepakati yaitu:

1. OJA mendapat 40% sedangkan Pelindo mendapat 60% pada Haulage;
2. OJA mendapat 31,46% sedangkan Pelindo mendapat 68,54% pada Lift On dan Lift Off.

4. Perjanjian Penyediaan dan Operasi Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri yang Sandar di Dermaga 300-305

Berdasarkan Surat Perjanjian No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 tanggal 1 April 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA, PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ") dan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA serta TSJ juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan guna mendukung kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

3. *Agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port (continued)*

The agreement have been renewed annually, the latest renewal was made based on agreement No. KS.02/3/12/2/D22/D1/ITPK-25 dan No. 294/DIR-OJA-LGL/1225 dated 3 December 2025. The term of this agreement has been extended to 1 (one) year starting from 1 October 2025 until 30 September 2026.

Based on the final agreement, both parties agreed to a profit-sharing scheme calculated for each container handled by OJA according to the agreed-upon percentages:

1. *OJA receives 40%, while Pelindo receives 60% for Haulage;*
2. *OJA receives 31.46%, while Pelindo receives 68.54% for Lift On and Lift Off.*

4. *Agreement of Supply and Operational of Container Stevedoring Overseas at Berth 300-305*

Based on Agreement No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 dated 1 April 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port, between OJA, PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ") and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA with TSJ also agreed to supply and operate and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipment to support stevedoring, cargodoring, Lift On/Lift Off, trucking, receiving/delivery, open and close the hatch cover and shifting in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

4. Perjanjian Penyediaan dan Operasi Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri yang Sandar di Dermaga 300-305 (lanjutan)

Atas kerja sama ini, tiga pihak tersebut menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap *box* yang ditangani oleh OJA dan TSJ. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA dan TSJ. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA dan TSJ sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh ketiga belah pihak yaitu sebagai berikut:

- Paket bongkar muat peti kemas terdiri dari *stevedoring, cargodoring dan Lift On/Lift Off*: Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.
- Kegiatan *Lift On/Lift Off* pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.

5. Pada tanggal 11 Agustus 2024 OJA mengadakan perjanjian kerja sama dengan Mediterranean Shipping Company terkait pekerjaan *stevedoring*. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 September 2024 - 31 Agustus 2027.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

4. *Agreement of Supply and Operational of Container Stevedoring Overseas at Berth 300-305 (continued)*

Regarding this agreement, all parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA and TSJ. Pelindo obliged to do billing to the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA and TSJ. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA and TSJ according to the percentage agreed percentage by both parties according to the percentage agreed by both parties as follows:

- *Container stevedoring package consisting of stevedoring, cargodoring and Lift on/Lift off: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.*
- *Lift On/Lift Off operation on the receiving/delivery: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.*

5. *On 11 August 2024, OJA entered into a cooperation agreement with Mediterranean Shipping Company regarding stevedoring work. This agreement will be effective from 1 September 2024 - 31 August 2027.*

**25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 10 April 2026.

26. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan prinsip kelangsungan usaha. Kondisi Grup pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Terdapat liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$40.026.149; dan
- Mencatatkan defisiensi modal sebesar AS\$32.311.863 dan akumulasi kerugian sebesar AS\$65.266.137.

**25. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Board of Directors is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorised for issue on 10 April 2026.

26. GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on the going concern basis. The Group's conditions as at 31 December 2025 were as follows:

- *The Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$40,026,149; and*
- *Recorded a capital deficiency of US\$32,311,863 and accumulated losses of US\$65,266,137.*

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Menyikapi kondisi diatas, maka rencana Grup untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *volume* pendapatan dengan cara melakukan negosiasi aktif dengan pihak pelayaran terkait aktivitas pemuatan dan pembongkaran, mencari peluang untuk mendapatkan jadwal berlabuh tetap (*window contracts*) dengan beberapa pelayaran lainnya dan menyewakan alat, selama tidak mengganggu aktifitas operasional Grup. Dengan rencana ini, manajemen meyakini dapat memaksimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.
2. Mengelola biaya secara efisien melalui peningkatan efisiensi operasional dan meminimalkan biaya *overhead*.
3. Grup akan melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan kinerja Grup.

Selain hal itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari SKI sebagai pemegang saham Perusahaan yang menegaskan komitmen pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup setidaknya selama satu tahun sejak tanggal terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini agar Grup dapat menyelesaikan kewajibannya saat jatuh tempo dalam rangka kegiatan usaha normal.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana-rencana tersebut dapat dilaksanakan pada tahun 2026 dan 2027 sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebutuhan operasional Grup, sehingga Grup akan tetap dapat melangsungkan kegiatan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha Grup dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian.

26. GOING CONCERN (continued)

These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In response to the above condition, the Company's action plans to address the condition are as follows:

1. *Increase revenue volume by actively negotiating with shipping companies regarding loading and unloading activities, seeking opportunities to secure fixed berth schedules (window contracts) with several other shipping companies, and renting out equipment, as long as it does not interfere with the Group's operational activities. With this plan, the management believes it can maximise operational efficiency and increase overall revenue.*
2. *Manage cost efficiency through improving operational efficiency and minimising overhead cost.*
3. *The Group will perform monthly monitoring and evaluation of the Group's performance.*

In addition, the Group has obtained letters of financial support from SKI as the Company's shareholders which confirm the shareholders' commitment to provide financial support to the Group for at least one year from the issuance date of the consolidated financial statements so that the Group can settle its obligations when they fall due during normal business activities.

Management believes that the aforementioned plans can be implemented in 2026 and 2027 to meet the Group's short-term obligations and operational needs, so the Group will continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the Group continuing as a going concern and do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA**

Informasi keuangan tambahan PT Meratus Jasa Prima Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

**27. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ONLY**

The following supplementary financial information of PT Meratus Jasa Prima Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended 31 December 2025 and 2024, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries, which is presented at cost.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSET
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	58,259	74,467	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	267,336	695,168	Related parties
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pajak lain-lain	316	9,491	Other taxes
Biaya dibayar di muka	661	-	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>326,572</u>	<u>779,126</u>	Total current assets
ASET LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	16,754	22,645	Fixed assets - net
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pajak lain-lain	55,928	64,083	Other taxes
Investasi pada entitas anak	21,840,401	21,840,401	Investment in subsidiaries
Jumlah aset tidak lancar	<u>21,913,083</u>	<u>21,927,129</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>22,239,655</u>	<u>22,706,255</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	9,283	5,082	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1,047,273	1,168,441	Related parties
Pihak ketiga	43,033,858	43,355,455	Third parties
Akrual	70,048	29,891	Accrual
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lain-lain	2,809	344	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit
jangka pendek	3,165	2,110	liabilities
Utang sewa – bagian			Lease liabilities – current
jangka pendek	6,424	5,741	portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>44,172,860</u>	<u>44,567,064</u>	Total current liabilities

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**27. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,853	940	Post-employment benefit liability
Utang sewa – bagian jangka panjang	11,066	17,027	Lease liabilities – non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>12,919</u>	<u>17,967</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>44,185,779</u>	<u>44,585,031</u>	TOTAL LIABILITIES
 DEFISIENSI MODAL			 CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
AS\$0,055 (Rp500) per saham			US\$0.055 (Rp500) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham			Authorised - 1,200,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 587.152.700 saham	32,299,115	32,299,115	Issued and fully paid - 587,152,700 shares
Tambahan modal disetor	613,482	613,482	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	7,858	8,085	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian	(54,866,579)	(54,799,458)	Accumulated losses
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	<u>(21,946,124)</u>	<u>(21,878,776)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
 JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	 <u>22,239,655</u>	 <u>22,706,255</u>	 TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	-	-	REVENUES
Beban umum dan administrasi	(208,504)	(124,805)	General administrative expenses
Kerugian selisih kurs - bersih	(754)	(5,729)	Losses on foreign exchange - net
Penghasilan/(beban) operasi lain-lain - bersih	143,572	(126)	Other operating income/(loss) expense - net
Pendapatan keuangan	331	89	Finance income
Beban keuangan	(1,766)	(337)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(67,121)	(130,908)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(67,121)	(130,908)	LOSS FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(227)	654	Re-measurement (losses)/gains on post employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(227)	654	Other comprehensive (loss)/income for the year – net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67,348)	(130,254)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	<u>Modal saham/ Capital stock</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiency</u>	
Saldo 1 Januari 2024	32,299,115	613,482	7,431	(54,668,551)	(21,748,523)	Balance as at 1 January 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(130,907)	(130,907)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	654	-	654	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	32,299,115	613,482	8,085	(54,799,458)	(21,878,776)	Balance as at 31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(67,121)	(67,121)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	(227)	-	(227)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	32,299,115	613,482	7,858	(54,866,579)	(21,946,124)	Balance as at 31 December 2025

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	143,757	-	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(282,346)	(77,938)	Payment to suppliers, employees and others
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>331</u>	<u>89</u>	Receipts of finance income
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(138,258)</u>	<u>(77,849)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	427,832	274,542	Receipts from related parties
Pembayaran utang lain-lain Pihak ketiga	(300,000)	-	Payment of other payables Third parties
Pihak berelasi	-	(158,535)	Related parties
Pembayaran utang sewa	<u>(6,555)</u>	<u>(4,572)</u>	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>121,277</u>	<u>111,435</u>	Net cash generated from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16,981)	33,586	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs bersih dari kas dan setara kas	773	1,755	Net effect of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>74,467</u>	<u>39,126</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>58,259</u></u>	<u><u>74,467</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR